

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Guna mempersiapkan anak untuk menempuh pendidikan dasar, orang tua mengenalkan kepada anak pendidikan sejak usia dini. Pengenalan pendidikan sejak dini kepada anak dapat dijadikan investasi pengembangan sumber daya manusia, menjadi penggerak pembangunan bangsa menjadi lebih baik.

Pada Tahun 2016, Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD untuk kelompok usia 3-6 tahun hanya mencapai 70,06% dengan jumlah populasi anak usia 3-6 tahun mencapai 19,1 juta anak, berdasarkan data diatas masyarakat sadar akan pendidikan anak usia dini. Pemerataan layanan PAUD di Indonesia sekitar 39,11% jumlah ini tidak sebanding dengan APK PAUD. Kota Bandung menjadi kota percontohan yang menerapkan program pendidikan PAUD sebelum memasuki jenjang sekolah dasar, hal tersebut didasarkan tingginya APK Kota Bandung, menunjukkan warga bandung sadar akan pentingnya pendidikan pada anak usia dini.

Beberapa layanan pendidikan usia dini di Kota Bandung menerapkan konsep pembelajaran *Multiple Intelligence* yang pada awalnya teori ini dirumuskan oleh Prof. Dr. Howard Gardner seorang psikolog dan ahli pendidikan dari Universitas Harvard, dengan mengoptimalkan sembilan jenis kecerdasan yang dimiliki oleh anak sehingga kecerdasan yang dimiliki oleh anak dapat terarah dan berkembang secara maksimal pada masa pertumbuhan dan perkembangannya. Sehingga kecerdasan yang dimiliki menjadi karakteristiknya, karena kecerdasan setiap anak beda. Selain itu konsep ini juga dapat membantu anak dalam memahami setiap pembelajaran dikelas.

Tidak menutup kemungkinan konsep ini tidak berjalan secara optimal, menyebabkan kecerdasan anak tersebut menimbulkan potensi dalam anak tidak

terlihat sehingga orangtua ataupun pendidik tidak mengetahui bakat yang dimiliki oleh anak dan hanya memaksakan apa yang mereka harapkan, menjadikan anak jenuh, pembelajaran yang mereka terima kurang optimal dan merasa terpaksa mengikuti kegiatan pembelajaran di Kelas. Salah satu penyebab kecerdasan tersebut tidak berjalan optimal adalah kurangnya stimulasi yang datang dari lingkungan sekitar anak pada usia dini dengan masa perkembangan dan pertumbuhannya yang sedang berkembang pesat.

Dengan adanya permasalahan dalam pembahasan tersebut, perlunya sebuah Pusat Pengembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini dengan interior yang mampu mengoptimalkan salah satu dari sembilan kecerdasan yang dimiliki pada masa pertumbuhan dan perkembangan anak sehingga menjadikan mereka individu yang berkarakter untuk membantu mereka dalam proses pembelajaran di jenjang yang lebih tinggi untuk menjadi lebih aktif serta tidak salah menentukan bakat yang dimiliki mereka serta mampu memfasilitasi anak agar lebih mandiri terutama kemandirian fisik dalam mengurus dirinya sendiri.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang perancangan Pusat Pengembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini diatas dan permasalahan yang ditemukan berdasarkan hasil survei, dapat ditemukan permasalahan berikut;

- Belum terciptanya interior yang mampu mendukung konsep *Multiple Intelligence* sehingga dapat mengoptimalkan pembelajaran anak usia dini dalam masa pertumbuhan dan perkembangannya terutama pada usia 3 bulan – 6,5 tahun.
- Kurangnya fasilitas untuk mengasah kecerdasan yang dimiliki oleh anak untuk menjadikan individu yang mempunyai karakteristik.
- Pembagian zona ruang pada area infant dan toddler kurang efisien sehingga aktivitas pengguna dalam ruang tidak optimal.

- Ruang kelas yang memiliki kesan tertutup membuat anak kurang mengeksplorasi lingkungan sekitarnya.
- Keterbatasan ruang gerak anak pada ruang kelas Preschool.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah yang telah ditemukan, maka dapat dirumuskan menjadi;

1. Konsep interior seperti apa yang mampu mengoptimalkan konsep pembelajaran *Multiple Intelligences* pada usia dini?
2. Fasilitas apa saja yang diperlukan agar anak dapat mengasah kecerdasan yang dimiliki sehingga mempunyai karakteristik?
3. Bagaimana pembagian zona ruang yang tepat pada area infant dan toddler?
4. Ruang kelas seperti apa yang memungkinkan anak mengeksplorasi lingkungan sekitarnya?
5. Bagaimana mensiasati keterbatasan ruang gerak anak pada area kelas?

1.4 Batasan Perancangan

Dalam perancangan ini terdapat beberapa batasan agar desain yang diinginkan sesuai dan tepat sasaran, diantaranya;

1. Luasan perancangan sekitar 2000 m², dengan lokasi perancangan sekitar Kota Bandung
2. Pengguna utama dalam bangunan adalah usia anak 3 bulan – 6,5 Tahun sedangkan penggunaan tambahan dalam bangunan adalah pengelola dan karyawan, dan orang tua.

1.5 Tujuan dan Sasaran Perancangan

Dalam perancangan ini terdapat tujuan yang akan dicapai dan sasaran yang tepat agar perancangan berjalan dengan baik;

1. Menerapkan konsep pembelajaran Multiple Intelligences pada interior dengan memperhatikan standar ruang pembelajaran yang dapat mencakup konsep pembelajaran tersebut.
2. Menyediakan fasilitas yang dapat mengasah kecerdasan anak dengan mengetahui kemampuan kecerdasan anak usia dini yang berbeda disetiap kelompok umur.
3. Menciptakan ruangan yang membuat anak mampu mengeksplorasi lingkungan disekitarnya dengan membuat bukaan pada ruang yang mencakup jarak pandang anak melihat lingkungan sekitarnya

1.6 Metoda Perancangan

Dalam Perancangan Pusat Pengembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini menerapkan beberapa metoda yang digunakan, meliputi;

- a. Pengumpulan Data Primer
 - Melakukan wawancara terhadap pemilik, pengasuh, guru dan orang yang terlibat dalam kegiatan pengasuhan dan pendidikan anak usia dini
 - Observasi dengan tiga objek pusat pengasuhan dan pendidikan anak usia dini yang berada di Kota Bandung terhadap aktivitas pengguna ruang dan anak sebagai pengguna utama, kondisi fisik ruang yang ada didalamnya.

Kidz Potentia Preschool-Daycare-Child Development Center

Alamat : Jl. Terusan Sutami II No. 19 A Bandung, Jawa Barat

Fasilitas : Ruang Gymnasik, Ruang Speech Teraphy, Toilet Training

Fungsi : Penitipan anak dan pendidikan anak usia dini

Smart Steps

Alamat : Jl. Sulanjana No. 11 A Bandung, Jawa Barat
Fasilitas : Playground, Kolam Renang, Perpustakaan, ruang konsultasi
Fungsi : Penitipan anak, pendidikan anak usia dini dan klinik anak

TK Labschool UPI

Alamat : Jl. Senjaya Guru No. 3, Kampus Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Jawa Barat
Fasilitas : Playground, Ruang Musik, Toilet Training
Fungsi : Penitipan anak dan pendidikan anak usia dini

- Pengukuran terhadap luasan ruang ruang dan sirkulasi didalamnya

b. Pengumpulan Data Sekunder

- Data Literatur, digunakan sebagai standar dalam perancangan pusat pengembangan dan pendidikan anak usia dini. Beberapa buku, jurnal dan *web* yang dijadikan sebagai acuan
- Analisa data survei yang telah dilakukan dan dijadikan pembandingan dengan data literatur yang didapat, yaitu;

Analisa Multiple Intelligences

Menganalisa konsep *Multiple Intelligences* yang diterapkan pada interior dan fasilitas didalam objek survei

Analisa Aktivitas Pengguna

Aktivitas anak dianggap paling penting untuk dianalisa karena sebagai pengguna utama, selanjutnya aktivitas pengelola, staff, pengunjung dan orangtua.

Analisa Interior Bangunan

Meliputi material, warna, elemen pembentuk ruang, kondisi pencahayaan, penghawaan dan sistem keamanan yang diterapkan.

1.7 Sistematika Pembahasan

Secara garis besar isi dari Tugas Akhir ini diuraikan sebagai berikut;

BAB 1 : PENDAHULUAN

Mengenai latar belakang perancangan Pusat Pengembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini, identifikasi masalah yang ditemukan, rumusan masalah, Ruang lingkup yang dijadikan batasan perancangan dalam desain, tujuan dan sasaran perancangan yang akan dicapai, metoda perancangan yang digunakan, sistematika penulisan dan kerangka perancangan.

BAB 2 : KAJIAN LITERATUR DAN DESKRIPSI PROYEK

Mejelaskan tentang proyek yang akan dikerjakan dan kajian literatur mengenai standar yang diterapkan untuk perancangan pusat yang melibatkan anak sebagai pengguna utamanya, data literatur yang membantu dalam proses perancangan.

BAB 3 : ANALISA DATA

Deskripsi perancangan Pusat Pengembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini yang akan dibuat, analisa data yang telah didapat berupa organisasi ruang, *zoning* dan *Blocking*, fasilitas ruang yang tersedia.

BAB 4 : KONSEP DESAIN

Penjelasan terhadap konsep desain yang telah diterapkan pada denah terpilih meliputi *layout*, *ceiling*, *flooring*, penggunaan warna dan material, detail material dan furnitur dijelaskan dalam bab ini.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Penjelasan tentang kesimpulan dari tugas akhir berisi pemecahan masalah yang diterapkan dalam desain Pusat Pengembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini yang dibuat penulis serta kritik dan saran yang diberikan.

1.8 Kerangka Perancangan

